

ANALISA VISUAL DESAIN KEMASAN MAKANAN KUE BASAH “CREPE SIGNATURE” DI SOLO

Arif Yulianto¹ Evelyne Henny Lukitasari² Khoirul Anwar³

Oleh: Bagus Ilham Notolendro
Program Studi: Desain Komunikasi Visual
Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna visual dalam desain kemasan kue basah Crepe Signature. Deskripsi dan penjelasan ini untuk memberikan gambaran pentingnya perencanaan dan pemahaman unsur – unsur desain kemasan dalam perancangan desain kemasan suatu produk agar dapat mengkomunikasikan nilai visual produk secara maksimal.

Penelitian ini metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengacu pada proses observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisa visual dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, desain kemasan makanan kue basah Crepe Signature sudah memiliki unsur dan nilai visual yang mampu mengkomunikasikan produknya dengan cukup baik dan optimal. Nilai visual yang terdapat pada desain kemasan dapat dibilang mampu mewakili visi perusahaan kepada konsumen baik secara denotatif maupun konotatif.

Kata kunci : desain kemasan, semiotika, Roland Barthes, konotatif, denotatif

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Crepe merupakan salah satu kue basah siap saji yang berasal dari Perancis dan merupakan bagian dari produk agribisnis olahan yang berasal dari tepung terigu. Sebagaimana kita ketahui bahwa tepung terigu memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi seperti karbohidrat, protein, dan mineral ditambah isian yang terdapat di dalam crepe seperti buah, sayur, dan daging juga memiliki kandungan

gizi dan vitamin yang tinggi. Crepe adalah salah satu jenis kue basah yang berbentuk kue tipis yang dapat diisi oleh varian isian apapun di dalamnya, lalu disajikan dalam bentuk lipatan – lipatan yang berbentuk seperti kipas.

Saat ini crepe telah menjadi makanan selingan pilihan bagi masyarakat perkotaan karena mudah dijumpai di pusat – pusat perbelanjaan, selain itu rasanya yang enak dan harganya yang relatif terjangkau. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat crepe semakin digemari masyarakat kota Solo. Salah